

**DETERMINAN KEPUTUSAN MENABUNG PADA MASA DEPAN
SANDWICH GENERATION DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

OLEH:

SASTRI AIDA ZUHRA

NIM: 23208011028

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN KEPUTUSAN MENABUNG PADA MASA DEPAN
SANDWICH GENERATION DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI**

**OLEH:
SASTRI AIDA ZUHRA
NIM: 23208011028**

**PEMBIMBING
Prof. DR. MISNEN ANDRIANSYAH, S.E., M.Si., CA., ACPA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-922/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KEPUTUSAN MENABUNG PADA MASA DEPAN SANDWICH GENERATION DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SASTRI AIDA ZUHRA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011028
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68509e142d842



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 684e113a2346a



Penguji II

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68502af1062cc



Yogyakarta, 11 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68509e142992d

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

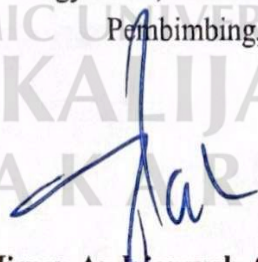
Nama : Sastri Aida Zuhra
NIM : 23208011028
Judul Tesis : "Determinan Keputusan Menabung Pada Masa Depan Sandwich Generation di Daerah Istimewa Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu ekonomi.

Dengan ini saya mengharapkan agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. Misnen Andriansyah, S.E., M.Si., CA., ACPA

NIP : 19710929 200003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sastri Aida Zuhra

NIM : 23208011028

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Keputusan Menabung Pada Masa Depan *Sandwich Generation* di Daerah Istimewa Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Mei 2025

Penyusun



Sastri Aida Zuhra
NIM. 23208011028

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sastri Aida Zuhra
NIM : 23208011028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty rfee right*) atas karya saya yang berjudul:

“Determinan Keputusan Menabung Pada Masa Depan *Sandwich Generation* di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berkah menyimpan, mengalihmedia/informasikan, mengelola, dalam bentuk data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 28 Mei 2025



(Sastri Aida Zuhra)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sastri Aida Zuhra

NIM : 23208011028

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Keputusan Menabung Pada Masa Depan *Sandwich Generation* di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 28 Mei 2025



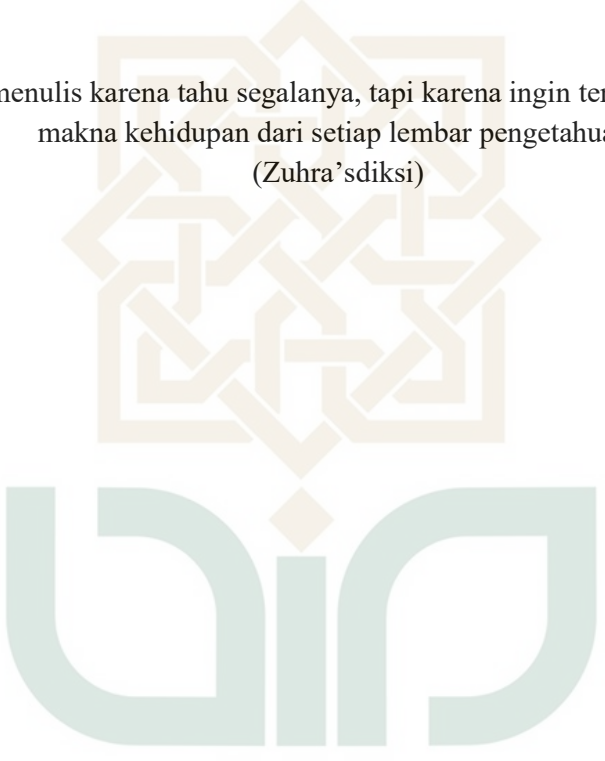
(Sastri Aida Zuhra)

HALAMAN MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyiroh: 5-6)

Saya tidak menulis karena tahu segalanya, tapi karena ingin terus belajar tentang makna kehidupan dari setiap lembar pengetahuan.
(Zuhra'sdiksi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya sederhana ini, dengan segenap doa, air mata, dan ketulusan, saya persembahkan kepada:

Ama dan Ine tercinta, yaitu Bapak Zuhriandi dan Ibu Sabariah, yang selalu menjadi langit tempat saya berpijak dan tempat setiap doa saya berpulang. Ama dan Ine tak pernah henti menjadi pelita dalam setiap langkah saya. Atas cinta yang tak bersyarat, peluh yang tak terucap, dan rindu yang tak pernah selesai saya tebus. Jika anakmu ini adalah cahaya kecil hari ini, itu karena kalian adalah langit luas yang mengizinkan untuk bersinar.

Ketiga adik tercinta, yaitu Haikal Pasha, Azzam Al-Fathan, dan Fadil Mutuah Miko, yang selalu menjadi alasan untuk terus kuat dan pulang. Kalian bertiga menjadi semangat dalam diam, dan tempat saya belajar tentang kasih sayang tanpa pamrih. Maknanya, Kalian adalah semangat yang diam-diam menguatkan saya di saat saya hampir menyerah.

Selanjutnya, tidak lupa juga untuk Para dosen dan seluruh pendidik, yang telah membimbing, mengajar, dan membentuk cara berpikir saya selama perjalanan studi S2 ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabaran yang telah menjadi cahaya dalam proses mencari ilmu. Dan kepada diri saya sendiri, yang meski sering ragu, tapi tidak pernah berhenti melangkah. Terima kasih karena terus bertahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Śād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Miim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>

نَكْر	Kasrah	ditulis	<i>žukira</i>
يَذْهَب	Ḍammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Faṭḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Determinan Keputusan Menabung pada Masa Depan *sandwich generation* di Daerah Istimewa Yogyakarta.”** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan sepanjang masa, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat yang istiqamah di jalan-Nya hingga akhir zaman.

Tesis ini bukan hanya hasil dari kerja keras dan dedikasi, namun juga merupakan wujud dari cinta, dukungan, dan doa yang terus mengalir dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta semangat yang luar biasa selama proses penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing akademik yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu, bimbingan, dan pelayanan yang luar biasa selama masa studi.
6. Ama tercinta, yaitu Bapak Zuhriandi sosok yang menjadi tumpuan dan panutan dalam segala keadaan. Terima kasih atas ketulusan kasih sayang, kerja keras yang tak pernah mengeluh, dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan.
7. Ine tersayang, yaitu Ibu Sabariah yang tak pernah lelah menjadi tempat pulang setiap lelah dan tangis. Terima kasih untuk pelukan yang tak selalu fisik, tapi selalu sampai. Untuk tambahan uang jajan yang selalu datang tepat ketika

semangat mulai pudar. Untuk doa yang lebih dulu sampai sebelum permohonan terucap.

8. Adik-adik saya tercinta Haikal Pasha, Azzam Al-Fathan, dan Fadil Mutuah Miko, terima kasih sudah jadi bagian dari alasan saya harus berhasil.
9. Kepada diri sendiri yang telah melalui perjalanan panjang ini dengan penuh komitmen, keteguhan, dan semangat untuk terus belajar. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih karena terus berproses menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih tenang, dan lebih bijak dari sebelumnya.
10. Teruntuk Setia Miko., S.H., yang sebentar lagi juga akan menyandang gelar M.H. Terima kasih sudi menjadi bahu yang saya andalkan di mana setiap langkah akhir perjalanan ini, kamu ada. Dalam diam maupun kata, kamu hadir. Dalam lelah maupun doa, kamu setia. Terima kasih Miko, sudi menjadi rumah. Kamu bukan hanya pelengkap cerita, kamu adalah bagian dari keberhasilan ini.
11. Teruntuk Dewi, Syifa, dan Zara terima kasih sudah kebersamaian perjuangan ini sampai kita sama-sama menyelesaikan studi Magister masing-masing.
12. Seluruh teman seperjuangan di Program Magister Ekonomi Syariah khususnya Kelas B Angkatan Ganjil 2023 atas kebersamaan, semangat, dan dukungan selama proses studi.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi pahala yang terus mengalir, dan Allah SWT memudahkan setiap langkah kebaikannya. Semoga karya ini juga membawa manfaat bagi siapa pun yang membacanya, baik secara langsung maupun tidak. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Mei 2025
Hormat Saya,



Sastri Aida Zuhra
NIM. 23208011028

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori <i>sandwich generation</i>	13
2. Teori Keputusan Menabung.....	16
3. Teori Tingkat Stres.....	20
4. Teori Literasi Keuangan.....	24
5. <i>Theory of Planned Behavior</i>	27
6. Teori Religiusitas.....	33
7. Teori Perilaku Konsumen.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	41
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Teori.....	45
D. Kerangka Pemikiran.....	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Desain Penelitian.....	60
B. Populasi dan Sampel.....	60
C. Defenisi Operasional Variabel.....	62
D. Sumber dan Jenis Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	74

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
B. Analisis Deskriptif.....	74
C. Hasil Uji Hipotesis	79
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	83
E. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	86
F. Analisis Model Regresi Moderasi (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	87
G. Uji Hipotesis Penelitian.....	93
H. Uji Koefisien Determinasi R^2	98
I. Pembahasan	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Implikasi	119
C. Keterbatasan dan Saran	120
REFERENSI.....	121
LAMPIRAN.....	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Lansia dalam Rumah Tangga.....	1
Tabel 1. 2 Persentase banyaknya Anggota Rumah Tangga	3
Tabel 3. 1 Karakteristik Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3. 2 Definisi Operasioanl Variabel.....	60
Tabel 3. 4 Skala Likert	63
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas.....	77
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	79
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4. 7 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	85
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji - F).....	90
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji - t).....	91
Tabel 4. 10 Hasil Uji hipotesis	93
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran	129
Lampiran 1 Kuesioner.....	134
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	141
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	143
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	145
Lampiran 5 Analisis Regresi Linear Berganda	146
Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	147
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	149
Lampiran 8 Mentahan	169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	56
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin	72
Gambar 4. 2 Asal/Domisili	73
Gambar 4. 3 Usia.....	74
Gambar 4. 4 Pendapatan	75



ABSTRAK

Fenomena generasi *sandwich* yang harus menanggung kebutuhan hidup orang tua sekaligus anak-anak mereka telah menimbulkan tekanan finansial dan psikologis yang signifikan. Tekanan ini berdampak pada perilaku keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan menabung, yang menjadi instrumen penting untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat stres, literasi keuangan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap keputusan menabung pada generasi *sandwich* di Yogyakarta, serta menguji peran religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menabung, sementara literasi keuangan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif signifikan. Selain itu, religiusitas terbukti memperlemah pengaruh tingkat stres serta memperkuat pengaruh literasi keuangan dan kontrol perilaku. Namun, religiusitas tidak memoderasi pengaruh sikap dan norma subjektif. Temuan ini menunjukkan pentingnya memberikan edukasi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi serta strategi untuk memperkuat kondisi keuangan generasi *sandwich*.

Kata kunci: Generasi *Sandwich*, Menabung, Stres, Literasi Keuangan, Religiusitas.

ABSTRACT

The sandwich generation, burdened with the responsibility of supporting both their parents and children, faces significant financial and psychological pressure. This pressure affects their financial behavior, particularly in making saving decisions, which are crucial for maintaining family economic stability. This study aims to analyze the influence of stress levels, financial literacy, attitude, subjective norms, and behavioral control on saving decisions among the sandwich generation in Yogyakarta, as well as to examine the moderating role of religiosity. A quantitative approach was employed using multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA). The results show that stress levels have a significant negative effect on saving decisions, while financial literacy, attitude, subjective norms, and behavioral control have significant positive effects. Furthermore, religiosity was found to weaken the negative effect of stress and strengthen the effects of financial literacy and behavioral control. However, religiosity did not moderate the influence of attitude and subjective norms. These findings highlight the importance of providing financial education aligned with personal values and developing strategies to strengthen the financial condition of the sandwich generation.

Keywords: *Sandwich Generation, Saving, Stress, Financial Literacy, Religius*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Miller (1981) generasi *sandwich* adalah kelompok orang dewasa yang memiliki tanggung jawab finansial untuk memenuhi kebutuhan generasi sebelumnya dan sesudahnya yaitu orang tua dan anak-anak mereka. Istilah ini dipopulerkan oleh Dorothy Miller pada tahun 1981. Sejak saat itu, definisi generasi *sandwich* terus berkembang tidak hanya terbatas pada orang tua dan anak kandung, tetapi juga mencakup anggota keluarga lainnya (Waters, 2022). Kemudian, istilah “*sandwich generation*” secara resmi masuk dalam *Merriam-Webster Dictionary* pada tahun 2016 (Rohman, 2024).

Generasi *sandwich* menjadi perhatian dalam studi keuangan karena kelompok ini menanggung beban finansial ganda, yakni menghidupi orang tua, anak, dan saudara kandung maupun saudara lainnya secara bersamaan. Tekanan ekonomi yang tinggi sering kali membuat mereka kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk kebutuhan masa depan, termasuk tabungan. Berdasarkan data BPS, persentase penduduk lanjut usia yang masih tinggal bersama keluarga cukup tinggi sehingga menunjukkan tingginya beban finansial pada generasi *sandwich*. Berikut merupakan persentase lansia dalam rumah tangga yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Persentase Lansia dalam Rumah Tangga

Karakteristik	Status Tinggal dalam Rumah Tangga					Jumlah
	Tinggal Sendiri	Bersama Pasangan	Bersama Keluarga Inti	Tiga Generasi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indonesia	7,10	22,07	33,66	34, 68	2,5	100,00

Jenis Kelamin	2,98	26,55	39,01	30,07	1,39	100,00
Laki-laki	10,85	17,97	28,77	38,89	3,51	100,00
perempuan						
Kelompok Umur	5,10	29,95	38,81	32,14	2,00	100,00
Lansia Muda (60-69 tahun)	10,35	24,10	25,07	37,61	2,87	100,00
Lansia Madya (70-79 tahun)	11,31	16,43	23,30	43,95	5,02	100,00
Lansia Tua (80+ tahun)						
Klasifikasi Desa	7,28	20,53	37,25	32,45	2,49	100,00
Perkotaan	6,89	23,98	29,20	37,44	2,52	
Perdesaan						
Keterangan:						
1) Bersama inti artinya lansia tinggal bersama anak/menantu, atau bersama orang tua/mertua dalam satu rumah tangga						
2) Tiga generasi artinya lansia tinggal bersama anak/menantu dan cucunya, atau bersama anak/menantu dan orang tua/mertuanya dalam satu rumah tangga						

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2023

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa mayoritas lansia di Indonesia tinggal bersama keluarga inti sebesar (33,66%) atau dalam rumah tangga tiga generasi sebesar (34,68%), hal ini mencerminkan tingginya ketergantungan finansial mereka pada anak-anaknya. Lansia perempuan lebih banyak tinggal sendiri dibanding laki-laki yang mengindikasikan potensi kerentanan ekonomi setelah kehilangan pasangan. Selain itu, lansia yang lebih tua (>80 tahun) cenderung lebih banyak tinggal dalam rumah tangga tiga generasi, menunjukkan bahwa semakin tua usia, semakin besar ketergantungan pada keluarga (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini memperkuat fenomena generasi *sandwich*, di mana individu usia produktif harus membiayai kebutuhan orang tua sekaligus anak, saudara kandung, maupun saudara lainnya yang dapat memengaruhi keputusan keuangan, termasuk menabung untuk masa depan.

Studi oleh Ikhsan (2022) menyatakan bahwa generasi *sandwich* di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kelompok pekerja yang memiliki beban ganda,

yaitu menanggung biaya hidup orang tua lanjut usia sekaligus anak-anak mereka dalam waktu yang bersamaan. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan pribadi, tetapi juga memengaruhi perilaku keuangan, termasuk dalam pengambilan keputusan menabung.

Rumah tangga dengan jumlah anggota keluarga yang lebih banyak berpotensi mengalami tekanan ekonomi yang lebih tinggi karena tanggungan keluarga yang lebih besar, karena semakin banyak anggota keluarga semakin besar pula pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari (Marzuki & Udi, 2022). Untuk memahami lebih dalam mengenai distribusi rumah tangga berdasarkan jumlah anggotanya di Daerah Istimewa Yogyakarta tabel 1.2 menyajikan data persentase banyaknya anggota rumah tangga dari tahun 2021 hingga 2023. data tersebut memberikan gambaran mengenai tren jumlah anggota rumah tangga yang dapat berpengaruh terhadap tingkat tekanan ekonomi generasi *sandwich*.

Tabel 1.2 Persentase banyaknya anggota rumah tangga

Provinsi	Persentase Rumah Tangga Menurut Banyaknya Anggota Rumah Tangga											
	1			2-3			3-5			6		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
DIY	16,42	7,55	9,22	38,03	39,08	39,32	37,45	42,98	43,18	8,10	10,39	8,28
Indonesia	8,04	5,11	5,02	41,34	39,16	38,05	40,61	44,65	45,50	10,01	11,08	11,43

Sumber: Badan Pusat Statistik, Provinsi DI Yogyakarta 2023

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa mayoritas rumah tangga di DIY memiliki 3-5 anggota, dengan persentase yang meningkat dari 37,45% pada 2021 menjadi 43,18% pada 2023. Hal ini mencerminkan kuatnya pola keluarga inti dan multigenerasi yang menjadi ciri khas generasi *sandwich*. Selain itu, meskipun rumah tangga beranggotakan 6 orang atau lebih mengalami fluktuasi, proporsinya

tetap signifikan menunjukkan masih banyaknya individu yang menanggung beban finansial lebih dari satu generasi. Di sisi lain, persentase rumah tangga satu anggota cenderung rendah, mengindikasikan bahwa lansia lebih banyak tinggal bersama keluarga dibanding hidup sendiri.

Data di atas menunjukkan bahwa generasi *sandwich* di Daerah Istimewa Yogyakarta masih menghadapi tantangan finansial yang besar akibat tingginya persentase rumah tangga dengan lebih dari dua generasi. Tanggung jawab keuangan yang di emban menyebabkan stress pada setiap individu sebagai *sandwich generation*. Berdasarkan penelitian Catriana & Djumena, (2022) menyatakan bahwa hasil survei di Tahun 2022 pada tanggal 9-11 Agustus tercatat 7 dari 10 responden menyatakan bahwa mereka adalah generasi *sandwich* survei tersebut melibatkan 504 responden dari 34 provinsi di Indonesia. Tingkat stres yang tinggi dapat menghambat pengambilan keputusan keuangan yang rasional karena individu cenderung lebih impulsif dalam mengelola uangnya. Stres merupakan respon tubuh terhadap ancaman atau tekanan yang diterima yang diindikasikan dengan perasaan gelisah, cemas dan lelah secara fisik maupun psikologis (Perdrizet, 1997). Generasi *sandwich* yang mengalami stres akan mengakibatkan perilaku impulsif dan menurunkan kualitas dalam pengelolaan keuangan sehingga berdampak buruk termasuk rendahnya kecenderungan untuk menabung (Sekarkinasih, 2021).

Literasi keuangan memegang peran penting dalam membentuk pola keputusan menabung pada generasi *sandwich*, terutama dalam memahami manfaat tabungan jangka panjang. Menurut beberapa penelitian seperti Astini & Pasek (2022); Swastika & Hamid (2023); Isnaini (2024); Sari & Afandi (2024) menyatakan bahwa Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih

bijak dalam mengatur keuangan, sehingga lebih mampu menyisihkan dana untuk tabungan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan yang berujung pada ketidakmampuan menabung secara optimal. Menurut Fong *et al.*, (2021) minimya literasi keuangan merupakan salah satu faktor lahirnya generasi *sandwich* karena ketidaktahuan tersebut menyebabkan seseorang tidak mahir dalam mengelola finansial sehingga mereka cenderung tidak menyiapkan dana pensiun, investasi, dan juga tabungan masa depan.

Perkembangan teknologi informasi dalam perbankan kini tidak hanya menunjang layanan keuangan, tetapi juga efisiensi operasional dan peningkatan pendapatan non-bunga (Afif & Afdawaiza, 2024). Hal ini penting bagi generasi *sandwich* yang membutuhkan layanan perbankan yang praktis, efisien, dan mendukung pengambilan keputusan finansial yang bijak. Beberapa penelitian telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung, terutama pada kelompok yang memiliki beban finansial tinggi seperti generasi *sandwich*. Berdasarkan penelitian Swastika & Hamid (2023) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan termasuk kebiasaan menabung. Studi lain oleh Nuryasman & Elizabeth (2023) mengungkapkan bahwa stres finansial pada generasi *sandwich* dapat berdampak negatif terhadap keputusan menabung karena prioritas utama mereka adalah memenuhi kebutuhan keluarga sebelum menyisihkan dana untuk tabungan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya perilaku menabung tidak hanya ditekankan dalam konteks ekonomi modern, tetapi juga merupakan ajaran yang tertuang dalam wahyu Ilahi sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Yusuf ayat 47 :

فَقَالَ تَرَرَّ عُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابَّأَ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

“Bertanamlah kamu tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu panen hendaklah kamu tinggalkan di bulir-bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan.” Ayat tersebut menunjukkan pentingnya menyimpan hasil panen (menabung) sebagai bentuk perencanaan keuangan dalam menghadapi masa sulit.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik sosial ekonomi yang unik. Pertama, DIY memiliki Upah Minimum Provinsi (UMP) terendah di Indonesia pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp2.125.897, dibandingkan dengan provinsi lain seperti Jawa Timur (Rp2.165.244), Jawa Barat (Rp2.057.495), dan DKI Jakarta (Rp5.067.381) (Kemnaker, 2023). Rendahnya UMP ini menggambarkan daya beli masyarakat yang rendah padahal biaya hidup di Yogyakarta relatif tinggi, terutama di kawasan urban seperti Sleman dan Kota Yogyakarta. Kedua, Yogyakarta dikenal sebagai kota pendidikan dan migrasi pelajar, yang berdampak pada munculnya keluarga muda dengan penghasilan terbatas namun memiliki beban ekonomi yang besar termasuk biaya pendidikan, kebutuhan keluarga, hingga tanggung jawab terhadap orang tua. Dalam situasi seperti ini, keputusan finansial seperti menabung kerap kali menjadi pilihan sulit.

Penelitian oleh Dewi et al. (2024) mengungkap bahwa banyak keluarga muda di DIY menghadapi dilema antara memenuhi kebutuhan jangka pendek dan merencanakan masa depan, namun belum menjelaskan secara mendalam faktor-faktor psikologis, sosial, dan religius yang memengaruhi kecenderungan mereka dalam menabung. Untuk mengkaji fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen (1991). TPB

menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari tiga komponen yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks generasi *sandwich*, TPB mampu menjelaskan bagaimana keyakinan pribadi, tekanan sosial, dan persepsi kendali memengaruhi keputusan untuk menabung. Namun, TPB juga memiliki kelemahan, terutama pada aspek *intention-behavior gap* (kesenjangan antara niat dan tindakan). Seseorang mungkin memiliki niat kuat untuk menabung, tetapi karena faktor eksternal seperti pengeluaran mendadak atau pendapatan tidak tetap, niat tersebut tidak selalu diwujudkan dalam tindakan nyata (Sniehotta *et al.*, 2014). Selain itu, TPB tidak secara eksplisit mempertimbangkan emosi dan stres, padahal keduanya berperan besar dalam keputusan keuangan generasi *sandwich*.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menggunakan TPB sebagai kerangka dasar, tetapi juga menambahkan variabel penting lainnya yang berkaitan yaitu, tingkat stres (X1) dipahami sebagai kondisi psikologis yang timbul akibat tekanan ekonomi dan tanggung jawab ganda yang dihadapi oleh generasi *sandwich*, yang dapat memengaruhi kualitas pengambilan keputusan keuangan, termasuk keputusan untuk menabung (Idunkova, Lacinova, & Dubiel-Hoppanova, 2023). Literasi keuangan (X2) mengacu pada kemampuan individu dalam memahami dan mengelola informasi keuangan, termasuk keterampilan dalam perencanaan keuangan, pengambilan keputusan investasi, dan pengendalian pengeluaran sehari-hari (Lusardi & Mitchell, 2014). Sikap terhadap menabung (X3) merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap kebiasaan menabung, yang mencerminkan keyakinan pribadi terhadap pentingnya menyisihkan dana demi masa depan (Ajzen, 1991). Norma subjektif (X4) merujuk pada persepsi individu

mengenai dorongan sosial dari orang-orang terdekat seperti keluarga atau pasangan yang memengaruhi kecenderungannya untuk menabung (Ajzen, 1991). Sementara itu, kontrol perilaku yang dirasakan (X5) adalah persepsi individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengendalikan perilaku keuangan secara konsisten di tengah keterbatasan finansial (Ajzen, 1991). Keputusan menabung (Y) sendiri merupakan keputusan sadar untuk menyisihkan sebagian pendapatan guna kepentingan jangka panjang, yang mencerminkan kesadaran dan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya secara bijak (Pinaring, Yuniningsih, & Wikartika, 2023).

Penelitian ini juga melibatkan variabel moderasi yaitu religiusitas (Z) yang berfungsi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan keputusan menabung. Religiusitas dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana ajaran agama memengaruhi perilaku ekonomi seseorang. Pendekatan yang digunakan adalah teori Glock dan Stark (1965), yang mengklasifikasikan religiusitas dalam lima dimensi, di mana penelitian ini menekankan pada dimensi konsekuensi, yaitu bagaimana nilai-nilai keagamaan tercermin dalam tindakan nyata, seperti perilaku menabung, menghindari hidup konsumtif, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap keluarga. Sebagai variabel moderator religiusitas diuji untuk mengetahui apakah individu dengan tingkat religiusitas tinggi akan menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dalam keputusan menabung meskipun mengalami stres atau tekanan sosial tertentu. Dengan demikian, variabel ini berperan penting dalam mengungkap perbedaan efek antar individu terhadap keputusan keuangan mereka.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti lebih lanjut terkait **“Determinan Keputusan Menabung Pada Masa Depan Generasi *Sandwich* di Daerah Istimewa Yogyakarta”** dengan mempertimbangkan peran religiusitas sebagai variabel moderasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat stres berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
3. Apakah sikap berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
5. Apakah kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
6. Apakah religiusitas dapat memoderasi hubungan antara tingkat stres terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?
7. Apakah religiusitas dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?

8. Apakah religiusitas dapat memoderasi hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol prilaku terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh tingkat stres terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
2. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
3. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
4. Untuk menguji pengaruh norma subjektif terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
5. Untuk menguji pengaruh kontrol prilaku terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
6. Untuk menguji pengaruh religiusitas dapat memoderasi hubungan antara tingkat stres terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
7. Untuk menguji pengaruh religiusitas dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.
8. Untuk menguji pengaruh religiusitas dapat memoderasi hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol prilaku terhadap keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation* di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis terkait faktor-faktor keputusan menabung pada masa depan *sandwich generation*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi serta evaluasi bagi para praktisi perbankan khususnya Bank Syariah Indonesia dalam mengembangkan produk tabungan yang efektif bagi *sandwich generation*.

E. Sistematika Pembahasan

Merinci uraian penelitian, penulis merancang sistematika penulisan yang melibatkan beberapa bab.

Bab pertama membahas pendahuluan yang melibatkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab kedua memuat kajian pustaka, penyajian kerangka teori, serta perumusan hipotesis. Pada bagian ini, dibahas teori-teori yang mendasari keterkaitan antar variabel, dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, serta disusun hipotesis dan kerangka berpikir yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan penelitian.

Bab ketiga menjelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi yang diteliti, teknik pemilihan sampel, dan metode analisis data. Pemilihan teknik sampel bertujuan meminimalkan bias dan memastikan representativitas sampel

terhadap populasi. Alat analisis yang digunakan juga dijelaskan untuk menilai sejauh mana model mencerminkan data yang dikumpulkan.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian serta analisis data yang diperoleh. Pada bab ini, disampaikan pemaparan data, interpretasi hasil analisis, dan keterkaitannya dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, dibahas pula implikasi praktis dari temuan ini dalam konteks pengambilan keputusan menabung oleh generasi *sandwich* di DIY.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan menabung pada masa depan generasi *sandwich* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, bab ini juga memuat implikasi hasil penelitian, evaluasi atas keterbatasan studi, serta saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan kajian ini secara lebih mendalam.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh stres, literasi keuangan, serta konstruk *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dimoderasi oleh religiusitas terhadap keputusan menabung pada generasi *sandwich* di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres berpengaruh negatif terhadap keputusan menabung. *Generasi sandwich*, yang terbebani oleh tanggung jawab finansial terhadap orang tua dan anak secara bersamaan, cenderung mengalami tekanan psikologis yang tinggi. Stres yang dialami akan menjadi penghambat dalam pengambilan keputusan menabung. Hal ini mendukung teori stres yang menyatakan bahwa tekanan psikologis dapat mengganggu proses kognitif dan afektif dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan finansial.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih mampu mengatur pengeluaran, menyusun prioritas keuangan, dan mengelola risiko dengan lebih bijak. Di tengah kompleksitas kebutuhan finansial yang dihadapi *generasi sandwich*, pemahaman dan pengetahuan terhadap konsep keuangan menjadi kunci utama untuk tetap dapat menabung.
3. Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. *Generasi sandwich* yang memiliki sikap positif terhadap menabung cenderung tetap berusaha menyisihkan dana, meskipun berada dalam tekanan pengeluaran

yang tinggi. Sikap ini mencerminkan keyakinan dan kepercayaan diri bahwa menabung tetap mungkin dilakukan, meskipun dengan jumlah kecil atau dalam jangka waktu yang fleksibel. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menempatkan sikap sebagai faktor internal yang kuat dalam menentukan perilaku keuangan.

4. Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial, termasuk pasangan, keluarga, dan rekan kerja, memiliki pengaruh penting terhadap keputusan menabung pada *generasi sandwich*. Dalam struktur sosial yang saling bergantung, dukungan dan ekspektasi dari orang sekitar dapat mendorong atau menghambat perilaku menabung. Norma sosial yang mendukung kebiasaan menabung terbukti memperkuat intensi untuk menyisihkan pendapatan meskipun terbatas.
5. Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan menabung. Perasaan mampu atau tidaknya mengendalikan faktor-faktor eksternal, seperti pendapatan, pengeluaran rutin, dan kedaruratan keuangan, secara signifikan memengaruhi keputusan menabung pada *generasi sandwich*. Semakin tinggi persepsi kontrol, semakin besar kecenderungan mereka untuk tetap berkomitmen dalam menabung. Temuan ini memperkuat peran *perceived behavioral control* dalam kerangka TPB, khususnya dalam ranah ekonomi rumah tangga yang penuh tuntutan.
6. Religiusitas memperkuat pengaruh negatif stres terhadap keputusan menabung. Nilai-nilai religius terbukti menjadi mekanisme *coping* yang efektif bagi *generasi sandwich* dalam menghadapi tekanan stres. Keimanan dan praktik religius memberikan ketenangan batin yang membantu mereka

tetap konsisten dalam perilaku keuangan, termasuk menabung, meskipun dalam kondisi penuh tekanan.

7. Religiusitas memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung. Pada generasi *sandwich*, religiusitas tidak hanya berperan sebagai nilai moral, tetapi juga memperkuat komitmen untuk mengelola keuangan dengan bijak. Ketika pemahaman keuangan dikombinasikan dengan nilai religius, individu cenderung menganggap menabung sebagai bagian dari tanggung jawab moral untuk menjaga kestabilan keluarga.
8. Religiusitas tidak memperlemah pengaruh sikap terhadap keputusan menabung. Meski sikap terhadap menabung sudah positif, pada generasi *sandwich* nilai religius tidak secara signifikan memperkuat hubungan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap positif terhadap menabung dapat terbentuk dari pengalaman hidup dan realitas ekonomi, bukan semata dari dorongan religius.
9. Religiusitas tidak memperlemah pengaruh norma subjektif terhadap keputusan menabung. Dalam konteks generasi *sandwich*, dukungan sosial untuk menabung lebih banyak dipengaruhi oleh norma praktis atau budaya keluarga, bukan oleh dimensi religius. Hal ini, mencerminkan sikap terhadap keputusan menabung umumnya sudah terbentuk dari kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, keamanan di masa depan, dan kestabilan ekonomi pribadi tanpa harus dipengaruhi langsung oleh ajaran atau keyakinan keagamaan.
10. Religiusitas memperkuat pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan menabung. Temuan ini mencerminkan bahwa generasi *sandwich* yang

memiliki keimanan kuat cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dan persepsi bahwa mereka mampu mengelola keuangan dengan penuh tanggung jawab. Nilai religius membantu mereka menahan keinginan konsumtif dan fokus pada kebutuhan jangka panjang.

B. Implikasi

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperoleh bahwa pentingnya penguatan literasi keuangan, pengelolaan stres, serta penanaman nilai religius dan kontrol diri dalam mendukung keputusan finansial yang sehat, khususnya perilaku menabung. Temuan ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Lembaga keuangan, agar lebih aktif dalam menyediakan program edukasi keuangan yang terintegrasi dengan pendekatan sosial dan spiritual, yang dapat dijangkau oleh generasi *sandwich* yang mengalami tekanan ekonomi ganda.
2. Pemerintah dan pembuat kebijakan, untuk merancang kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan generasi *sandwich*, seperti insentif menabung, perlindungan keuangan keluarga, dan intervensi berbasis komunitas.
3. Individu generasi *sandwich* sendiri, agar menyadari pentingnya menabung sebagai bagian dari perencanaan jangka panjang dan bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan keluarga.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai religius dapat menjadi kekuatan psikologis yang memperkuat kemampuan individu dalam mengontrol perilaku keuangannya. Maka dari itu, pendekatan berbasis nilai (*value-based approach*) perlu menjadi pertimbangan dalam setiap desain intervensi keuangan untuk kelompok ini.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada ruang lingkup geografis yang terbatas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan belum mampu mengeksplorasi secara mendalam dinamika psikologis dan sosial dari *sandwich generation*. Selanjutnya, disarankan agar penelitian mendatang memperluas cakupan wilayah dan menggunakan pendekatan campuran (*mixed-method*) untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikososial yang memengaruhi perilaku menabung. Penelitian juga dapat mengeksplorasi peran institusi keuangan dan program literasi berbasis religiusitas sebagai strategi nyata dalam mendukung generasi *sandwich* yang tangguh secara finansial



REFERENSI

- Afif, N. M., & Afdawaiza, A. (2024). Determinan generasi millennial terhadap minat menggunakan bsi mobile dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1-13. DOI: <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.10493>
- Alifia, K. N., Nur, N. K. B., Zulchairani, A. R., Wulaningrum, D. S., & Pranungsari, D. (2024, October). "Mentality Box Futurakit" as Psychological First Aid To Rescue Sandwich Generation from Suicide Ideation. In *International Conference on Psychology and Education (ICPE)* (Vol. 3, No. 1).
- Agarwala, R., Mishra, P., & Singh, R. (2019). Religiosity and consumer behavior: a summarizing review. *Journal of Management, Spirituality and Religion*, 16(1), 32–54. <https://doi.org/10.1080/14766086.2018.1495098>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 50 (1), 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Ajzen, I., & Fisbhein, M. (1974). Factors influencing intentions and the intention-behavior relation. *Human Relations*, 27(1), 1–15. <https://doi.org/10.1177/001872677402700101>
- Al Mamun, A. (2022). Predicting the Intention and Adoption of Environmentally Friendly Entrepreneurial Activities Among the Rural Households. *The Journal of Business Perspective*, 2(4), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/09722629221130600>
- Alifia, K. N., Kamilah, N., Nur, B., Zulchairani, A. R., & Sari, D. (2024). Mentality box futurakit " as psychological first aid to rescue sandwich generation from suicide ideation. *Icpe*, 3(1), 1–10.
- Amalia, Buchdadi, A. D., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, stress keuangan, dan toleransi risiko terhadap kepuasan keuangan generasi milenial di jakarta pada pengguna dompet digital. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 13(1), 104–116.
- Amalia, R., & Setyono, J. (2023). Determinants of hajj saving intention at bank syariah indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1035>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Buku ajar statistika dasar. *Buku ajar statistika dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andriyani, J. (2019). Strategi coping stres dalam mengatasi problema psikologis.

At-taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(2), 37.
<https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>

- Angrico, T., & Susanti, F. (2024). Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat deposito nasabah prioritas pada pt. Bank tabungan negara (persero) tbk kantor cabang Padang. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), 17–31.
- Araffi, M., & Haryono, S. (2022). Peran religiusitas dalam memoderasi persepsi, preferensi dan pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 461.
<https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.431>
- Armadhani, V., & Hwihanus. (2024). Analisis literasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan pribadi terhadap tabungan, investasi, dan pengeluaran. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 33–47.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1173>
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2010). Efficacy of the theory of planned behaviour : a meta-analytic review e y cacy of the theory of planned behaviour : a meta-analytic review. *The British Psychological Society*, 1(1), 471–499.
- Astini, P. A. Ka., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), 991–1002.
- Azancot-Chocrón, D., López-Cordero, R., Úbeda-Sánchez, Á. M., & Olmos-Gómez, M. del C. (2022). Quantitative-bibliometric study on religiosity in the last 25 years of social science research. *Religions*, 13(5), 1-13.
<https://doi.org/10.3390/rel13050386>
- Azhar Mehmood, Sabahat Subhan, Noor Fatima, & Shah, S. A. A. (2022). Financial factors and saving behavior of salaried class: a case study of rawalpindi, Pakistan. In *Journal of Management Info*, 9(3), 284–298.
<https://doi.org/10.31580/jmi.v9i3.2627>
- Bandura, A. (2006). Bandura 1977 In *Self-efficacy beliefs of adolescents. Self-Efficacy*, 84 (2), 307–337.
- Bejanyan, N. V. (2021). Financial decision making under stress. *Psychology, Economics*, 1 (3), 1-115. <https://doi.org/10.5642/cguetd/199>
- Blamont, J. E., Young, R. E., Seiff, A., Ragent, B., Sagdeev, R., Linkin, V. M., Kerzhanovich, V. V., Ingersoll, A. P., Crisp, D., Elson, L. S., Preston, R. A., Golitsyn, G. S., & Ivanov, V. N. (1986). Implications of the vega balloon results for venus atmospheric dynamics. *Science*, 231(4744), 1422–1425.
<https://doi.org/10.1126/science.231.4744.1422>
- Bongini, P., & Cucinelli, D. (2019). University students and retirement planning:

- never too early. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 775–797. <https://doi.org/10.1108/IJBM-03-2018-0066>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Buccioli, A., & Trucchi, S. (2021). Locus of control and saving: The role of saving motives. *Journal of Economic Psychology*, 86(June), 102–413. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2021.102413>
- Catriana, E., & Djumena, E. (2022). *Survei Litbang "Kompas": 7 dari 10 Responden adalah Generasi Sandwich*. Retrieved February 7, 2023.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Christianto, J. A., & Asandimitra, N. (2023). Analysis of factors influencing saving behavior among the millennial generation in surabaya with saving intention as a mediating variable. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(11), 495–509. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i11/19286>
- Communication Science Student Association University of Bengkulu. (2012). *Teori Pengharapan Nilai (The Expectacy-Value Theory)*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewi, D. P. N., Putra, A. A. G. A. M., & Kusuma, N. P. N. (2024). Dinamika generasi sandwich dalam pengelolaan keuangan: sebuah studi fenomenologi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 859–874.
- digibank by DBS. (2023). *Stres Finansial, Apa Hubungannya dengan Kesehatan Mental?* <https://www.dbs.id/digibank/id/id/articles/stres-finansial-apa-hubungannya-dengan-kesehatan-mental>
- Dinda Adela, & Maya Sari. (2024). Pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah indonesia: studi kasus masyarakat desa tanjung sari. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3376–3389. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.2053>
- Ding, Z. H., Li, Y. Q., Zhao, C., Liu, Y., & Li, R. (2019). Factors affecting heating energy-saving behavior of residents in hot summer and cold winter regions. *Natural Hazards*, 95(1–2), 193–206. <https://doi.org/10.1007/s11069-018-3489-3>

- Fabiar, S. R. (2020). Agama, modernitas dan mentalitas: implikasi konsep qana'ah hamka terhadap kesehatan mental. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 3(02), 227–243. <https://doi.org/10.37680/muharrik.v3i02.465>
- Faiz, M. W., & Firmansyah, F. (2024). The moderating effect of religiosity on intention to use product financing. *Asian Journal of Islamic Management*, 6(1), 5–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ajim.vol6.iss1.art5>
- Fisher, P. J., & Montalto, C. P. (2010). Effect of saving motives and horizon on saving behaviors. *Journal of Economic Psychology*, 31(1), 92–105. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2009.11.002>
- Fong, J. H., Koh, B. S. K., Mitchell, O. S., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. *Pacific Basin Finance Journal*, 65(June 2020), 101481. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481>
- Gillett, J. E., & Crisp, D. A. (2017). Examining coping style and the relationship between stress and subjective well-being in Australia's 'sandwich generation.' *Australasian Journal on Ageing*, 36(3), 222–227. <https://doi.org/10.1111/ajag.12439>
- Glock, Stark, S. C., & Rodney. (1966). Religion and society in tension. In *Chicago : Rand McNally*.
- Goode, W. J. (1960). A theory of role strain. *American Sociological Association*, 25(4), 483–496. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/2092933>
- Guan, N., Guariglia, A., Moore, P., Xu, F., & Al-Janabi, H. (2022). Financial stress and depression in adults: A systematic review. *PLoS ONE*, 17(2 Febuary), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0264041>
- Gudmunson, C. G., & Danes, S. M. (2011). Family financial socialization: theory and critical review. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 644–667. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9275-y>
- Hamin, H., Tung, R. L., Baumann, C., & Hoadley, S. (2018). Customers' savings rate and share of wallet: the moderating role of religion and ethnicity/immigrant generation vis-à-vis attitude as mediator. *Journal of Strategic Marketing*, 26(5), 400–416. <https://doi.org/10.1080/0965254X.2016.1258002>
- Handayani, H., Abdul, R. A., & Sarbini. (2022). Mindfulness sebagai Moderator pada Hubungan Religiusitas dengan Stres. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 2549–9297. <https://doi.org/10.47399/jpi.v9i1.134>
- Hardy, S. A., Nelson, J. M., Moore, J. P., & King, P. E. (2019). Processes of religious and spiritual influence in adolescence: a systematic review of 30 years of research. *Journal of Research on Adolescence*, 29(2), 254–275.

<https://doi.org/10.1111/jora.12486>

- Has, A. M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah pada produk tabungan ib siaga. *BISMA : Business and Management Journal*, 1(03), 30–39. <https://doi.org/10.59966/bisma.v1i3.306>
- Hayati, H., & Karyono, O. (2024). Eksistensi anak generasi sandwich menurut pandangan islam. *An-Nisa*, 17(1), 41–50. <https://doi.org/10.30863/an.v17i1.6731>
- Hefferan, C. (1982). Determinants and patterns of family saving. *Home Economics Research Journal*, 11(1), 47–55. <https://doi.org/10.1177/1077727X8201100109>
- Henager, R., & Mauldin, T. (2015). Financial literacy: the relationship to saving behavior in low- to moderate-income households. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 44(1), 73–87. <https://doi.org/10.1111/fcsr.12120>
- Hidayati, N., Betria, I., & Pengaraian, U. P. (2022). Peran religiusitas dalam memoderasi tingkat work-family surya insani riau the role of religiosity in moderating level of work-family conflict on ape stress in health personnel of surya insani. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 1(2), 84–90.
- Idunkov, A., Lacinova, L., & Hoppanova, L. D. (2023). Stress, depression, and hippocampus: from biochemistry to electrophysiology. *General Physiology and Biophysics*, 42(4), 107–122. <https://doi.org/10.4149/gpb>
- Ikhsan, M. F. N. (2022). *Sandwich generation jadi masalah bagi pertumbuhan ekonomi di yogyakarta artikel ini telah tayang di bisnis.com dengan judul "sandwich generation jadi masalah bagi pertumbuhan ekonomi di yogyakarta."* Breaking News Kabar Jateng Dan DIY. <https://semarang.bisnis.com/read/20221117/535/1599374/sandwich-generation-jadi-masalah-bagi-pertumbuhan-ekonomi-di-yogyakarta>.
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh theory planned behavior terhadap keputusan menabung di rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Isnaini, H. M. (2024). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa feb umri tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(2), 903–914.
- Kapogiannis, D., Barbey, A. K., Su, M., Krueger, F., & Grafman, J. (2009). Neuroanatomical variability of religiosity. *PLoS ONE*, 4(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0007180>
- Kartika, F. V., Kirom, C., Kudus, I., & Kudus, I. (2024). Pengetahuan dan religiusitas pada keputusan memilih bank syariah di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(2), 179–190.

- Kerdvimaluang, N., & Banjongprasert, J. (2022). An investigation of financial attitudes and subjective norms influencing retirement planning. *The Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 1(1(32)), 67–76. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.1\(32\).2022.67-76](https://doi.org/10.35678/2539-5645.1(32).2022.67-76).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Retrieved from <https://quran.kemenag.go.id/>
- Krastev, S., Pilat, D., Martin, M., Montenegro, M., & Struck, B. (2020). Construal level as a mediator of stress-induced bias in financial decision making. *Psychology, Business*, 1 (4), 1-13.
- Kuerzinger, L., & Stangor, P. (2024). The relevance and influence of social media posts on investment decisions of young and social media savvy individuals An experimental approach based on Tweets. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 4(4), 2214–6350. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2024.101005>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 1-65.
- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh family financial socialization, income, self-control, dan financial attitude terhadap saving behavior generasi sandwich di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p71-82>
- Lynne, G. D., Franklin Casey, C., Hodges, A., & Rahmani, M. (1995). Conservation technology adoption decisions and the theory of planned behavior. *Journal of Economic Psychology*, 16(4), 581–598. [https://doi.org/10.1016/0167-4870\(95\)00031-6](https://doi.org/10.1016/0167-4870(95)00031-6)
- Malhotra, N. (2021). Finance literacy as a tool for microfinancing: a literature review. *International Journal of Business and Economics*, 6(2), 189–215. <http://ijbe.ielas.org/index.php/ijbe/indexISSN>
- Marzuki, I., & Udi, A. Q. A. (2022). Urgensi aspek ekonomi dalam perspektif keluarga hukum islam dan hukum positif. *Jurnal Preferensi Hukum*, 4(1), 103–113. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/juprehum>
- Maskur, A., Tjahjaningsih, E., & Saeroji, A. (2015). Pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat pinjam kur mikro. *Proceeding Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*, 1 (3), 1–15. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe10/article/view/4550>
- Miller, D. A. (1981). The 'sandwich' generation: Adult children of the aging. *Social Work (United States)*, 26(5), 419–423. <https://doi.org/10.1093/sw/26.5.419>
- Mindayani, R. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan*

- usaha (Survey Pada UMKM Pisang Sale Kabupaten Sumedang)* (Vol. 000). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mishra, S. K., Togneri, E., Tripathi, B., & Trikamji, B. (2017). Spirituality and religiosity and its role in health and diseases. *Journal of Religion and Health*, 56(4), 1282–1301. <https://doi.org/10.1007/s10943-015-0100-z>
- Monica, I., Yomima Viena, & Sarita Candra Merida. (2023). Resilience in the sandwich generation. *Jurnal UST*, 14(1), 34–46. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/spirit/index>
- Muhammad, A. (2022). Optimalisasi financial well being generasi sandwich di Indonesia. *El-Usrah*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.22373/ujhk.v5i1.17119>
- Murdayanti, Y., Ulupui, I., Gurendrawati, E., Purwohedhi, U., & Suherman. (2020). An assessment of the p otential. An assessment of saving behavior in the religious education institution, 55(4), 490–497. <https://doi.org/https://doi.org/10.35741/ISSN.0258-2724.55.4.27>
- Nurrafi, D. A., Purwidiанти, W., Tubastuvi, N., & Alfalisyanto. (2024). Effect of financial factors on saving decision of z generation. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(8), 489–501. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i81470>
- Nurul Khasanah, Umi Widyastuti, & Muhammad Fawaiq. (2023). Kepuasan Keuangan pada Generasi Sandwich dan Implikasinya terhadap Perilaku Mengelola Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 260–276. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.19>
- Nuryasman MN, & Elizabeth Elizabeth. (2023). Generasi sandwich: penyebab stres dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 20–41. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1322>
- Oktavianus, J., Wijaya, L. I., & Sutedjo, B. S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial well being generasi z berpenghasilan di surabaya, indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1), 333–359.
- Otoritas dan Jasa Keuangan. (2024). *Edukasi Keuangan*. Artikel GPR. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Ozili, P. K. (2025). Financial literacy theory of financial inclusion. *Microfinance, Financial Innovation, and Sustainable Entrepreneurship in Economics, January 2025*, 243–254. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6622-6.ch009>
- Pangestika Chandra Dewi, Umi Widyastuti, & Muhammad Yusuf. (2023). Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan sikap terhadap niat menabung mahasiswa pendidikan di Jabodetabek. *Jurnal Bisnis, Manajemen,*

Dan Keuangan, 3(3), 692–704. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0303.07>

- Perdrizet, G. A. (1997). Hans Selye and beyond: Responses to stress. In *Cell Stress and Chaperones* (Vol. 2, Issue 4, pp. 214–219). [https://doi.org/10.1379/1466-1268\(1997\)002<0214:HSABRT>2.3.CO;2](https://doi.org/10.1379/1466-1268(1997)002<0214:HSABRT>2.3.CO;2)
- Pinaring, L., Yuniningsih, Y., & Wikartika, I. (2023). Effect of financial literacy, risk tolerance, and overconfidence on sandwich generation investment decisions in the city of Surabaya. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(04), 1656–1662. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i4-40>
- Porcelli, A. J., & Delgado, M. R. (2017). Stress and decision making: effects on valuation, learning, and risk-taking. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 14, 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2016.11.015>
- Pratama, A. M., & Utami, S. (2024). Pengaruh religiusitas, lingkungan sosial, dan motivasi terhadap keputusan menabung. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 471–485.
- Pulawan, I. M., Ayu, D., Niti, P., & Martadiani, A. A. M. (2024). International journal of current science research and review moderation of life style on the influence of financial literacy and self- control on the saving behavior of millennial employees in denpasar city. 07(10), 7665–7674. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i10-21>
- Putra, G. K. (2024). Pengaruh herding dan literasi keuangan atas keputusan investasi dengan dimoderasi variabel religiusitas. *Solusi*, 22(2), 208. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9062>
- Rahim Khan, M. S., Rabbani, N., & Kadoya, Y. (2020). Is financial literacy associated with investment in financial markets in the United States? *Sustainability (Switzerland)*, 12(18), 1–14. <https://doi.org/10.3390/SU12187370>
- Rahman, N. A. A., Mahroof, K., & Hassan, A. (2023). Technologies and trends in the halal industry. In *Technologies and Trends in the Halal Industry*. <https://doi.org/10.4324/9781003368519>
- Rahmawati, M. N., Rohaedi, S., & Sumartini, S. (2019). Tingkat stres dan indikator stres pada remaja yang melakukan pernikahan dini. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), 25–33. <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.11180>
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>
- Rari, F. P., Jamalludin, J., & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan tingkat

- kebahagiaan antara generasi sandwich dan non-generasi sandwich. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254>
- Rediman, Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Sinuhaji, K. R. D. (2024). Perilaku keuangan generasi milenial di medan: meneliti sinergi literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan sikap keuangan melalui lensa tingkat pendidikan sebagai variabel intervening. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3 (2), 1-22. <https://doi.org/https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb>
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Risnawati, R., & Syaparuddin. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Milenial di Kabupaten Bone). *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*, 13(1), 17.
- Rohman, F. A. (2024). *Apa itu Generasi Sandwich? Definisi dan Cara Mengatasinya*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/generasi-sandwich/>
- Rudzinska-Wojciechowska, J. (2017). If you want to save, focus on the forest rather than on trees. The effects of shifts in levels of construal on saving decisions. *PLoS ONE*, 12(5), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0178283>
- Samsul, & Ismawati. (2020). Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4, 67–78.
- Sari, D. I., & Afandi, J. (2024). *Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah* ., 10(03), 2428–2437.
- Satsios, N., & Hadjidakis, S. (2018). Applying the Theory of Planned Behaviour (TPB) in saving behaviour of Pomak households. *International Journal of Financial Research*, 9(2), 122–133. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v9n2p122>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (Sevent Ed). Chichester, West Sussex.
- Sekarkinasih, J. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan keuangan pada remaja Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 511. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p511-521>
- Seno, E. J. V. (2024). The influence of financial literacy and saving capacity to the saving behavior of employees in the municipal government of hermosa, bataan. *Journal of Advanced Education and Technology*, 11(24), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.54476/apjaet/39374>

- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2007). *Consumer behavior* (9th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Shattuck, E. C., & Muehlenbein, M. P. (2020). Religiosity/spirituality and physiological markers of health. *Journal of Religion and Health*, 59(2), 1035–1054. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0663-6>
- Shefrin, H. M., & Thaler, R. H. (1988). The Behavioral Life-Cycle Hypothesis. *Economic Inquiry*, 26(4), 609–643. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.1988.tb01520.x>
- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A study of the financial behavior based on the theory of planned behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>
- Sirine, H., & Utami, dwi setiyani. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Smith, Stephen Hahn., P. D., & Springer, Fred., P. D. (2005). Social Norms Theory. *Prevention Tactics*, 9(8), 1–6.
- Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2023). Risk-taking, financial knowledge, and risky investment intention: expanding theory of planned behavior using a moderating-mediating model. *Mathematics*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/math11020453>
- Starcke, K., & Brand, M. (2012). Decision making under stress: A selective review. *Neuroscience and Biobehavioral Reviews*, 36(4), 1228–1248. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2012.02.003>
- Statistik, B. P. (2023). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/5d308763ac29278dd5860fad/statistics-of-aging-population-2023.html>
- Stern, P. C., Dietz, T., Abel, T., Guagnano, G. A., & Kalof, L. (1999). A value-belief-norm theory of support for social movements: The case of environmentalism. *Human Ecology Review*, 6(2), 81–97.
- Stolz, J. (2009). Explaining religiosity: Towards a unified theoretical model. *British Journal of Sociology*, 60(2), 345–376. <https://doi.org/10.1111/j.1468-4446.2009.01234.x>
- Sudarji, S., Panggabean, H., & Marta, R. F. (2022). Challenges of the Sandwich Generation: Stress and coping strategy of the multigenerational care. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 263–275. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v7i3.19433>
- Suprasta, N., & Nuryasman. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi

- pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251. <https://doi.org/10.24912/je.v25i2.669>
- Susanto, R. K., & Sahetapy, W. L. (2021). Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat beli produk levi's pada generasi milenial. *Journal of AGORA*, 9(2), 1–9.
- Swastika, Y., & Hamid, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, generasi sandwich overconfidence dan dual ernest terhadap perilaku keuangan. *Ecotechnopreneur: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(03), 112–118. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i03.753>
- Tineo, P., Lowe, S., Jazmin, R. P., & Milton, F. (2021). Impact of perceived discrimination on depression and anxiety among Muslim college students: The role of acculturative stress, religious support, and Muslim identity. *The American Journal of Orthopsychiatry*, 91(4), 454–463. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/ort0000545>
- Treasury. (2023). *Stres Bisa Picu Keputusan Finansial yang Buruk, Begini Cara Mengatasinya*. <https://www.treasury.id/stres-bisa-picu-keputusan-finansial-yang-buruk-begini-cara-mengatasinya>
- Valente, R. R., & Okulicz-Kozaryn, A. (2021). Religiosity and Trust: Evidence from the United States. In *Review of Religious Research* (Vol. 63, Issue 3). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s13644-020-00437-8>
- Waters, S. (2022). *Sandwich Generation: Definition And How To Help*. Retrieved February 7, 2023. <https://www.betterup.com/blog/sandwich-generation>
- Widuri, T., Sudiarti, S., & Lestari, D. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung pada generasi z di Tasikmalaya. *Innovation Research in Economics Business Accounting*, 1(2), 87–95.
- Wulandari, N. A., & Ratnasari, R. T. (2020). Pengaruh norma subjektif terhadap niat beli konsumen non-muslim pada produk makanan halal di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 687. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20204pp687-695>
- Xu, J. (2015). Pargament's theory of religious coping: implications for spiritually sensitive social work practice. *British Journal of Social Work*, 4(6), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1093/bjsw/bcv080>
- Zahra, A. R. (2016). The Relationship between Religious Beliefs and Financial Literacy among the Graduate Students of Islamic Azad University Buin Zahra. *SJR Score*, 3(1).
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic

Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129358>

Zakiyatunnaja, Z., & Pratama, A. A. N. (2022). Dapatkah religiusitas memoderasi promosi, karakteristik syariah marketing dan kepercayaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah? *Journal of Management and Digital Business*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v2i1.141>

